

**PERBANDINGAN FIDIC DENGAN UNDANG-UNDANG JASA
KONSTRUKSI INDONESIA TERKAIT KONTRAK *MASS RAPID
TRANSIT UNDERGROUND CP106***

ANNISA MAYANGSARI, S.T.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memahami perbandingan yang terkandung didalam Ketentuan Kontrak FIDIC *Design and Build* dengan Ketentuan Kontrak berdasarkan Undang-Undang Jasa Konstruksi Nomor 2 Tahun 2017, dimana kontrak dipandang sebagai hukum yang harus dipenuhi dan menjadi pengatur pengendali hak-hak dan kewajiban antara Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa dalam Proyek. Dalam Dunia konstruksi di Indonesia standar yang digunakan untuk dokumen kontrak berdasarkan Ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi, sedangkan Konstruksi di Indonesia yang pelaksanaan Proyeknya di danai oleh Pinjaman Luar Negeri menggunakan standar Kontrak Internasional atau dikenal dengan FIDIC (*Federation Internationale Des Ingenieurs Conceils*), dan sudah banyak digunakan oleh banyak negara. Analisa yang dilakukan adalah membandingkan antara standar dan prosedur FIDIC dengan ketentuan Undang-Undang Jasa Konstruksi Nomor 2 Tahun 2017. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengidentifikasi perbandingan diantara kedua dokumen tersebut, kemudian mengevaluasi hasil perbandingan yang ditemukan. Analisa perbandingan menghasilkan bahwa Ketentuan Kontrak berdasarkan Fidic dinilai lebih efektif dan jelas sesuai dengan tujuan penyelenggaraan proyek konstruksi dan mencakup aspek yang luas dibandingkan dengan Ketentuan Kontrak berdasarkan Undang-Undang Jasa Konstruksi Nomor 2 Tahun 2017. Pada standar FIDIC lebih memberikan kepastian dan ketentuan yang jelas serta detail terkait Prosedur Variasi (Pekerjaan Tambah Kurang) dan Keterlambatan Pembayaran Pembayaran dari Pengguna Jasa kepada Penyedia Jasa.

Kata Kunci: Kontrak, FIDIC, UUK NO 2 Tahun 2017

***FIDIC COMPARE WITH CONSTRUCTION SERVICE LAW RELATED TO
MASS RAPID TRANSIT UNDERGROUND CP106***

ANNISA MAYANGSARI, S.T.

ABSTRACT

This research was conducted to understand the compare contained therein in FIDIC Design and Build Contract Conditions with Contract Conditions based on Construction Service law Number 2 of 2017 where the contract is seen as a law that must be fulfilled and regulates the rights and obligations of control between the Service User and Service Provider in the Project. In the world of construction in Indonesia, standards are used for contract documents based on Construction Service law Number 2 of 2017 about construction. while construction in Indonesia where the implementation of the Project is funded by Foreign Loans using International Contract standards or known as FIDIC (Federation Internationale Des Ingenieurs Conceils) and has been widely used by many countries. The analysis conducted is to compare between standard and FIDIC procedures Construction Service law Number 2 of 2017 about construction. The purpose of this comparison is to identify the compare between the two documents, then evaluate the results of the comparison found. The results of the comparative analysis that the Contract Conditions based on Fidic are considered more effective and clear according to the objectives of the construction project and cover broad aspects compared to the Contract Conditions based on Indonesia Constitution Number 2 of 2017 about construction. The FIDIC standard provides more certainty and clear and detailed provisions relating to Variation Procedures (Work Plus Less) and Late Payment Payments from Service Users to Service Providers.

Keywords: Contract, FIDIC, UUK No 2 of 2017